

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

5.1.1 Pengkajian

Hasil pengkajian yang didapatkan pada Ny. J yakni data subjektif klien mengatakan nyeri pada payudara sebelah kanan, nyeri seperti ditusuk-tusuk dengan skala nyeri 5 (1-10), nyeri berkurang pada saat distirahatkan, terkadang nyeri timbul pada malam hari, terjadi pembengkakan payudara. Data objektif klien terlihat meringis pada saat di palpasi payudara sebelah kanan dan payudara bengkak, TTV (TD: 110/80mmhg, Nadi: 84x/menit, Respirasi: 20x/menit, Suhu: 36,8°C), TB: 157cm, BB: 52kg. Tidak ada kesenjangan antara teori dengan kasus.

5.1.2 Diagnosa

Diagnosa yang ditegakan pada klien adalah Nyeri akut berhubungan dengan payudara bengkak. Adanya kesenjangan antara teori dengan kasus.

5.1.3 Intervensi

Penulis menyusun rencana tindakan keperawatan berdasarkan jurnal penelitian (Shintami, R. A., Batty, A. A., & Rohaeni, 2019) yaitu kompres hangat. Penulis melakukan kunjungan rumah sebanyak 3 hari dengan melakukan kompres hangat 2 kali sehari, selama ± 20 menit. Tidak ada kesenjangan antara kasus dan jurnal penelitian.

5.1.4 Implementasi

Implementasi yang dilakukan penulis sesuai dengan kemampuan, kondisi, dan kebutuhan pasien. Penulis dalam melakukan tindakan kompres hangat selama 3 hari. Tindakan yang dilakukan penulis

dengan melakukan pengkajian nyeri secara komprehensif (lokasi, karakteristik, durasi, frekuensi, intensitas dan skala nyeri), mengidentifikasi faktor yang memperberat dan memperingan rasa nyeri, menjelaskan tujuan, manfaat dan prosedur kompres hangat, memberikan tindakan nonfarmakologi seperti kompres hangat selama 2 kali sehari berlangsung ± 20 menit, menganjurkan klien untuk tidak menggunakan penyangga yang terlalu ketat. Tidak ada kesenjangan antara jurnal penelitian dengan kasus.

5.1.5 Evaluasi

Hasil evaluasi yang didapatkan selama 3 hari masalah keperawatan nyeri akut dapat teratasi sebagian sehingga penulis menganjurkan kembali klien melakukan tindakan kompres hangat setiap 2x sehari agar nyeri akut pembengkakan payudara hilang. Tidak ada kesenjangan antara kasus dengan jurnal penelitian.

5.2 Saran

5.2.1 Bagi perawat

Sebagai tambahan informasi bagi perawat dalam pemberian asuhan keperawatan khususnya dalam keperawatan maternitas dalam upaya pengaplikasian kompres hangat untuk menurunkan nyeri akut pembengkakan payudara pada ibu post partum.

5.2.2 Bagi Institusi Pendidikan

Sebagai tambahan informasi untuk pertimbangan institusi pendidikan dalam menambah pustaka dan wawasan kepada mahasiswa tentang pengaplikasian kompres hangat untuk menurunkan nyeri akut pembengkakan payudara pada ibu post partum.

5.2.3 Bagi klien dan keluarga

Sebagai wawasan dan pengetahuan mengenai kompres hangat untuk menurunkan nyeri akut pembengkakan payudara dan cara

penanganannya secara tepat dan aman tanpa menimbulkan efek samping.

5.2.4 Bagi penulis selanjutnya

Sebagai referensi mengenai tindakan kompres hangat pada ibu post partum dengan nyeri akut pembengkakan payudara.